

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- 1) Berdasarkan hasil studi literatur dari berbagai sumber, diperoleh rancangan model PjB2L yang terdiri dari sesi pembelajaran *online* dan *offline*. Sesi pembelajaran *online* meliputi empat tahapan yaitu pertanyaan mendasar, rencana proyek, jadwal, dan memonitor. Sedangkan sesi pembelajaran *offline* meliputi tahap menguji hasil dan evaluasi.
- 2) Berdasarkan hasil uji kelayakan internal, eksternal, dan TCOF dapat disimpulkan bahwa model PjB2L sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran koloid dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa.
- 3) Hasil tes penguasaan konsep koloid siswa menunjukkan N-gain sebesar 0,49 dan termasuk kategori sedang.
- 4) Tingkat kreativitas siswa pada empat indikator kreativitas adalah *fluency* 69% (tinggi), *flexibility* 85% (sangat tinggi), *originality* 70% (tinggi), dan *elaboration* 79% (tinggi).
- 5) Hasil penilaian aspek kreatif dari produk koloid siswa pada aspek *novelty*, *resolution*, dan *elaboration and synthesis* adalah 75% (tinggi), 86% (sangat tinggi), dan 67% (tinggi).
- 6) Sebagian besar siswa memberikan respon yang positif terhadap model PjB2L. Mereka merasa bahwa model pembelajaran tersebut dapat membantu mereka dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas.

#### 5.2. Implikasi

Penelitian mengenai model PjB2L pada materi koloid untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa memiliki implikasi sebagai berikut:

- 1) Guru kimia dihimbau untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada peningkatan penguasaan konsep siswa tetapi juga pengembangan kreativitas siswa.

- 2) Guru kimia memperoleh model PjB2L pada materi koloid yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa.
- 3) *Blended learning* dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran dalam menghadapi pandemi COVID-19 maupun fenomena sejenis yang mungkin terjadi di waktu yang akan datang.
- 4) Guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang memuat item-item aktivitas dalam *Teaching for Creativity Observation Form* (TCOF) untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.
- 5) Tantangan dalam manajemen waktu, logistik, dan biaya tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk tidak menerapkan pembelajaran yang inovatif, khususnya pembelajaran berbasis proyek, sebab hal tersebut dapat diatasi dengan perencanaan yang matang.
- 6) Sekolah dapat menerapkan model PjB2L pada mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas lulusannya.
- 7) Siswa menjadi sadar bahwa konsep koloid sangat dekat dan banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model PjB2L ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengembangan model 3D maupun simulasi untuk menggambarkan jenis dan cara pembuatan koloid pada tingkat submikroskopik.
- 2) Guru perlu merekam sesi pembelajaran daring dan mengunggah video rekaman tersebut melalui *Google Classroom* agar siswa-siswa yang mengalami kendala jaringan dapat menyimak ulang pembelajaran tersebut ketika kondisi jaringan sudah stabil.
- 3) Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan model PjB2L untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa pada subtopik koloid selain jenis dan cara pembuatan koloid.
- 4) Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk merancang model PjB2L dengan sesi pembelajaran *offline* dilakukan pada tiga tahapan pertama yaitu

pertanyaan mendasar, rencana proyek, dan jadwal. Adapun sesi pembelajaran *online* dilakukan pada tiga tahapan terakhir, yaitu tahap memonitor, menguji hasil, dan evaluasi.